

PENYULUHAN TEMUKAN TUBERKULOSIS OBATI SAMPAI SEMBUH (TOSS TB) DI RUMAH SAKIT BINTANG AMIN

Toni Prasetya^{1,2}, Nadia Puspita Maharani^{3*}, Renaldy Firdaus⁴, Rifqi Rivalda Hidayatullah⁵, Muhammad Fikri Mustaghfirin⁶, Muhamad Rizky Fadhillah⁷, Muhammad Ridwan Firmansyah⁸, Ricard Bartolomeus Alton⁹, Puguh Wirabakti¹⁰

¹Departemen Penyakit Dalam Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin

²Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³⁻¹⁰Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

^{*}Email: nadiapuspita.ma@gmail.com

Abstract

One of the infectious diseases is TBc, which is caused by the germ Mycobacterium tuberculosis. The source of transmission of the infectious disease is through the air (airborne disease). Mycobacterium tuberculosis bacteria can be transmitted to other humans through sputum splashes (droplets) when people with active pulmonary TB cough or sneeze. Mycobacterium tuberculosis will die quickly when exposed to direct sunlight, but can survive for several hours in a dark and humid place. TB cases are also among the highest cases in Indonesia, which is the second highest case in the world after India. Counseling related to information on preventing Tuberculosis incidents is an effort to increase knowledge in the health sector, especially as it is very much needed at this time. This health service activity can be concluded that the health service activity is considered good. This may be because the participants' knowledge of prevention is good, but with the education provided, it can be used as a forum to remind participants of some things that may have been forgotten. It can be seen from the increase in participants' knowledge.

Keywords: *Counseling, Transmission, Tuberculosis.*

Abstrak

Salah satu penyakit menular yaitu TBc yang disebabkan oleh kuman Mycobacterium tuberculosis. Sumber penularan penyakit infeksi tersebut adalah melalui udara (airborne disease). Bakteri Mycobacterium tuberculosis dapat menular ke manusia yang lain melalui percikan dahak (droplet) ketika penderita Tuberkulosis (TB) paru aktif batuk atau bersin. Mycobacterium tuberculosis ini akan cepat mati bila terkena sinar matahari langsung, tetapi dapat bertahan hidup beberapa jam di tempat yang gelap dan lembab. Kasus Tuberkulosis (TB) juga merupakan salah kasus tertinggi di Indonesia, yang mana berada pada kasus tertinggi di dunia yang ke-2 setelah India. Penyuluhan terkait informasi tentang pencegahan kejadian Tuberkulosis merupakan upaya untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama sangat dibutuhkan pada masa ini. Kegiatan bakti kesehatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan bakti kesehatan dinilai sudah baik. Hal ini mungkin dikarenakan pengetahuan peserta mengenai pencegahan sudah baik, namun dengan edukasi yang diberikan dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk mengingatkan kembali beberapa hal yang mungkin terlupakan oleh peserta. Terlihat dari masih adanya peningkatan pengetahuan peserta

Kata Kunci: Penularan, Penyuluhan, Tuberkulosis.

1. PENDAHULUAN

RSPBA (Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin) merupakan Rumah Sakit swasta yang berada di Bandar Lampung tidak jauh dari pusat kota, Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin berada dalam kompleks Universitas Malahayati di Jalan Pramuka, Kemiling dan didirikan pada tanggal 14 Februari 2008 sedangkan pembangunan rumah sakit ini sudah dimulai sejak tahun 2006, Kini Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin memiliki sarana dan prasana yang memadai. Visi misi dari Rumah Sakit ini adalah "Rumah Sakit berwawasan islami dengan pelayanan prima, pusat pendidikan berkualitas dalam membangun generasi Khairu Ummah." Sedangkan misinya adalah " Mengabdikan Pada masyarakat baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif, melalui pelayanan yang profesional dan handal."

Disamping itu Rumah Sakit ini memiliki motto "Pelayanan Prima, Sehat Milik Semua – We Care We Cure" ini memiliki tujuan menjadi rumah sakit rujukan bagi rumah sakit yang berada di provinsi Lampung. Selain itu, RS Pertamina Bintang Amin juga ingin menjadi rumah sakit pendidikan yang terakreditasi ISO pada 2018, dan terselenggaranya proses pembelajaran di bidang kesehatan secara profesional, baik pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang Islami.



Gambar 1. Dokumentasi Pengenalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat "Penyuluhan : Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB)" terlaksana pada tanggal 19 April 2024. Bentuk kegiatan pelaksanaan program dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan offline. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut : Survei tempat kegiatan pengabdian masyarakat yaitu di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. Permohonan izin kegiatan pengabdian Masyarakat. Persiapan alat dan bahan materi penyuluhan. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan Ruang Tunggu Poliklinik RS Pertamina Bintang Amin

Pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung yang menjadi sasaran pada kegiatan Penyuluhan : Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Pembagian leaflet yang berisikan informasi mengenai Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Penyuluhan materi mengenai Temukan Tuberkulosis

Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin kepada masyarakat. Tanya jawab dengan masyarakat (pasien). Foto bersama. Pembagian snack dan doorprize untuk masyarakat yang telah hadir dalam kegiatan. Berpamitan dengan masyarakat (pasien) di RS Pertamina Bintang Amin. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, dimana pada penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta kewaspadaan terhadap penyakit tersebut yang ditujukan pada pasien dan keluarga pasien yang berada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 30 peserta yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Luaran yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya : Petugas pada Universitas Malahayati mengetahui tanda tanda awal maupun gawat dari Tuberkulosis. Dari hasil penyuluhan, untuk mengetahui penyerapan dari materi penyuluhan terhadap petugas dilakukan 3 pertanyaan yang juga mengandung doorprize bagi yang dapat menjawab: Bagaimana cara pencegahan Tuberkulosis? Gejala dari Tuberkulosis? Apa yang harus dilakukan apabila mengalami Tuberkulosis?.



Gambar 1. Dokumentasi Saat Dilaksanakan Penyuluhan





Gambar 2. Materi Presentasi Penyuluhan

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah : Dengan adanya program penyuluhan tentang Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas tenaga kebersihan lab tentang pengertian, gejala, dan cara pencegahan serta tatalaksana Tuberkulosis. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada petugas tenaga kebersihan agar ikut aktif menjaga Kesehatan dari Tuberkulosis Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.

3.2 PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang “Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin” dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan kewaspadaan masyarakat yang berada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik. Koas Stase Penyakit Dalam di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin mempersiapkan penyuluhan secara langsung di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan atau audiens merupakan masyarakat umum dan merupakan keluarga pasien. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, adanya pembukaan dan perkenalan dengan masyarakat di RS Pertamina Bintang Amin, Bandar Lampung. Setelah itu dilakukan pembagian leaflet yang berisi tentang materi Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Lalu moderator mempersilahkan pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Setelah pemaparan materi, peserta diberikan waktu untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi penyuluhan. Setelah materi telah dibagikan kami mengadakan pembagian snack dan doorprize dengan mengajukan 3 pertanyaan kepada peserta (audiens) sesuai dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan tentang “Temukan Tuberkulosis Obati Sampai Sembuh (TOSS TB) Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin” pada masyarakat telah terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi lainnya terkait Kesehatan. Peserta juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan

sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah : Kegiatan yang sama bisa dilakukan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para masyarakat tentang Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada pasien di RS Pertamina Bintang Amin. Diadakan kerjasama dengan instansi atau organisasi kesehatan yang berkaitan di RS Pertamina Bintang Amin.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan terkait informasi tentang pencegahan kejadian Tuberkulosis merupakan upaya untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama sangat dibutuhkan pada masa ini. Kegiatan bakti kesehatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan bakti kesehatan dinilai sudah baik. Hal ini mungkin dikarenakan pengetahuan peserta mengenai pencegahan sudah baik, namun dengan edukasi yang diberikan dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk mengingatkan kembali beberapa hal yang mungkin terlupakan oleh peserta. Terlihat dari masih adanya peningkatan pengetahuan peserta.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu : Menindak lanjuti kegiatan bakti kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan serta membuat rancangan strategi bakti kesehatan selanjutnya. Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara multidisiplin dengan menjalin kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu baik di dalam fakultas kedokteran maupun dengan fakultas lain masyarakat setempat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

5. DAFTAR PUSTAKA

- American Lung Association (2020). Lung Health & Diseases. Tuberculosis (TB).
- Bhatia, V, et al. (2020). Ending TB in Southeast Asia: Current Resources Are Not Enough. *BMJ Global Health*, 5(3), e002073.
- Cedars Sinai (2021). Health Library. Tuberculosis (TB).
- Centers for Disease Control and Prevention (2021). Tuberculosis. Basic TB Facts.
- Global Tuberculosis Report. 99–117., (2020).
https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAQQw7AJahcKEwiA3uu96t_6AhUAAAAAHQAAAAAQAw&url=https%3A%2F%2Fapps.who.int%2Firis%2Fbitstream%2Fhandle%2F10665%2F336069%2F9789240013131.eng.pdf&psig=AOvVaw0TWXwkL7udhs0yKIfYxm4n&ust=1665840735147565.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Jadikan Penerus Bangsa Bebas TBC, Dimulai dari Diri Sendiri dan Keluarga.
- Mayo Clinic (2021). Diseases & Conditions. Tuberculosis.
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. (2006). Patofisiologi Konsep Proses-Proses Penyakit. In Edisi IV (IV). EGC.
- Smeltzer, Fb. (2016). Textbook of Medical – surgical Nursing. Lippincott Williams & Wilkins Pty, Limited. <https://books.google.co.id/books?id=FobljwEACAAJ>.